

ABSTRAK

ABSTRAK Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Di SMPN 3 Kedungwaru” ini ditulis oleh Fatichatur Rohmah, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM. 1721143142 Tahun 2018 dibimbing oleh Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Kecerdasan Spiritual, Nilai-nilai Keagamaan.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi bahwa seorang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan begitu pula dalam pendidikan Islam. Seorang pendidik diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri peserta didik dan tidak hanya mengerjakannya saja. Dengan demikian nilai-nilai keagamaan tidak sekedar teori namun nilai-nilai keagamaan tersebut akan tercermin pada perilaku siswa sehari-harinya. Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam perkembangan akhlak siswa. Di jaman yang modern dan serba canggih, selain berdampak positif tentu juga mempunyai dampak negatif, maka kita sebagai masyarakat berpendidikan harus bisa memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi ketimpangan dalam kehidupan. Terutama moral dan akhlak masyarakat yang memang bermasalah, dan untuk mengatasi moral dan akhlak tersebut bukan hanya dengan pembelajaran secara teori melainkan juga dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan dibarengi dengan pendidikan dibidang mental dan spiritual akhlak yang baik. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai keagamaan dinilai sangat penting dan berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penanaman nilai sidiq di SMPN 3 kedungwaru tulungagung. 2) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penanaman nilai amanah di SMPN 3 kedungwaru tulungagung. 3) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penanaman nilai ikhlas di SMPN 3 kedungwaru tulungagung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SMPN 3 kedungwaru Tulungagung. Data yang peneliti dapatkan dari Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat dilihat hasil-hasil penelitian yaitu: 1) peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai sidiq di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung adalah: Guru berperan sebagai teladan, motivator, pembimbing dan pendidik dalam mengajak siswa untuk berperilaku baik/ berakhlak yang mulia. Dalam peran yang dimiliki seorang guru, mereka juga memberikan kegiatan keagamaan yang dipandang dapat menanamkan nilai sidiq pada siswa diantaranya: kegiatan shalat berjama'ah, sholat jum'at, shalat dhuha,

dan shalat dhuhur berjama'ah. Dari beberapa kegiatan tersebut seorang guru Pendidikan Agama Islam menjadi teladan yang baik untuk mengajak siswa dalam berjama'ah. Memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa selalu mengingat kepada Allah kapanpun dan dimanapun mereka berada. 2) peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai amanah di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung adalah: sama halnya dalam penanaman nilai sidiq, guru berperan sebagai teladan, motivator, pembimbing dan pendidik melalui penugasan keagamaan yang diberikan. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai amanah melalui pemberian tugas hafalan surat-surat pendek, do'a sehari-hari dan menjadi tugas bilal shalat jum'at. Dengan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat menambah pengalaman dan pengetahuan siswa tentang keagamaan. Selain itu akan meningkatkan daya ingat siswa. 3) peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai ikhlas di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung adalah: Guru Pendidikan agama Islam berperan sebagai teladan, motivator dan pembimbing dalam mengajarkan keikhlasan pada diri siswa melalui kegiatan infak setiap hari jum'at dan shadaqah di hari kematian. Infak pada hari jum'at dilakukan rutin setiap hari jum'at dengan harapan agar siswa selalu menyisihkan sedikit rizkinya untuk di infakkan. Dalam infak jum'at, siswa tidak diberikan batasan dalam memberikan uang, karena sifatnya seikhlasnya, bahkan ada siswa yang tidak memasukkan uang dikotak infak. Dengan kegiatan tersebut sehingga akan tertanam pada diri siswa untuk selalu membantu keadaan sekitarnya.

ABSTRACT

Thesis with title "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student's Spiritual Intelligence through the Cultivation of Religious Values at State Junior High School 3 Kedungwaru" was written by Fatichatur Rohmah, Islamic Religious Education, NIM. 1721143142 Year 2018 advisor by Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Keywords: The Role of Islamic Religious Education Teacher, Spiritual Intelligence, Religious Values.

Research in this thesis is motivated that an educator has a very important role in education as well as in Islamic religious education. An educator is expected to be able to instill religious values in the learners and not just to do it. Thus religious values are not just theory but religious values will be reflected in the student's daily behavior. Islamic religious education plays an important role in the development of morality students. In modern times and all sophisticated, in addition to positive impacts will also have a negative impact, then we as an educated society should be able to utilize technology and science to the best in order to avoid inequality in life. Especially morally and morally society that is problematic, and to overcome morals and morals is not only by learning in theory but also with habituation in everyday life and coupled with education in the field of mental and spiritual good morals. Therefore, the planting of religious values is considered very important and plays a role in improving students' spiritual intelligence.

The focuses of this research are: 1) How the role of Islamic Religious Education teachers in improving students' spiritual intelligence through cultivation of *sidiq* value at State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung. 2) How the role of Islamic Religious Education teachers in improving students' spiritual intelligence through cultivation *amanah* value at State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung. 3) How is the role of Islamic Religious Education teachers in improving students' spiritual intelligence through cultivation sincere values at State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung.

The approach used in this study is a qualitative approach. The research location is located at State Junior High School 3 Kedungawru Tulungagung. The data that researchers get from Islamic Religious Education Teachers and students. The method used is observation, interview and documentation.

From this research can be seen the results of research are: 1) The role of Islamic Religious Education teachers in improving spiritual intelligence through the cultivation of *sidiq* value in State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung is: Teachers role as role models, motivators, mentors and educators in inviting students to behave well/morally noble. In the role of a teacher, they also provide religious activities that are considered to instill the value of *sidiq* to students among them: praying activities congregation, Friday prayers, *dhuha*

prayers, and *dhuhur* prayers in congregation. From some of these activities a teacher of Islamic Religious Education became a good example to invite students in congregation. Provide motivation and guidance so that students always remember to God whenever and wherever they are. 2) The role of Islamic Religious Education teachers in improving spiritual intelligence through the cultivation of the value of *amanah* at State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung is: the same as in planting the value of *sidiq*, the teacher acts as role model, motivator, mentor and educator through religious assignment given. Islamic Religious Education Teachers in instilling the value of *amanah* through the provision of rote tasks short letters, daily prayers and a duty *bilal* prayers Friday. With tasks assigned to students can add students' experiences and knowledge about religion. In addition it will improve students' memory. 3) The role of Islamic Religious Education teachers in improving spiritual intelligence through the cultivation of sincere values at State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung are: Teachers Islamic religious education serves as role model, motivator and mentor in teaching sincerity in students through *infak* every Friday and alms on the day of death. *Infak* on Friday is done routinely every Friday with the hope that students always set aside bit sustenance to *infak*. In *infak* Friday, students are not given the limits in giving money, because it is not forcing, there are even students who do not put money in the *infak* box. With these activities so that will be locked in students to always petrified the surrounding circumstances.

الملخص

أطروحة تحت عنوان " دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحية الطلاب من خلال زراعة القيم الدينية في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج " التي كتبتها فتحة الرحمة، التربية الدينية الإسلامية، رقم الدفتر القيد. 1721143142 العام 2018 المشرف. برويسور. الدكتور. أحياء، الماجستير، الحاج.

الكلمات الرئيسية: دور المعلم التربية الدينية الإسلامية، الذكاء الروحي، القيم الدينية.

خلفية البحث في هذه الأطروحة على أن يكون للمعلم دورًا مهمًا جدًا في التعليم وكذلك في التربية الإسلامية. من المتوقع أن يكون المعلم قادرًا على غرس القيم الدينية في المتعلمين وليس فقط للقيام بذلك. وبالتالي، فإن القيم الدينية ليست نظرية فحسب، بل تنعكس القيم الدينية في السلوك اليوم لطلاب. يلعب التعليم الدينية الإسلامية دورًا هامًا في تطوير الأخلاق الطلاب. في العصر الحديث وكل شيء معقد، بالإضافة إلى التأثيرات الإيجابية لها أيضاً تأثيرات سلبية، فعندئذ يجب علينا كمجتمع متعلم أن يكون قادرًا على الاستفادة من التكنولوجيا والعلوم إلى أقصى حد ممكن من أجل تجنب عدم المساواة في الحياة. خصوصاً الآداب الأخلاقية والاجتماعية هي في الواقع مشكلة، والتغلب المعنوية وشخصية ليس فقط في التعلم النظري ولكن أيضاً من التعود في الحياة اليومية والتعليم في مجال جانب الأخلاق الحميدة العقلية والروحية. لذلك، يعتبر غرس القيم الدينية مهمًا جدًا ويلعب دورًا في تحسين الذكاء الروحي للطلاب.

يركز هذا البحث على: (1) كيف دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحي الطلاب من خلال زراعة القيمة الصديق في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج. (2) كيف دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحي الطلاب من خلال زراعة القيمة الثقة في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج. (3) كيف دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحي الطلاب من خلال زراعة القيم الإخلاص في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج.

النهج المستخدم في هذا البحث هو النهج النوعي. يقع موقع البحث في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج. البيانات التي يحصل عليها الباحثون من المعلم التربية الدينية الإسلامية والطلاب. الطريقة المستخدمة هي المراقبة والمقابلة والتوثيق.

من هذا البحث يمكن أن ينظر إلى نتائج البحوث هي: (1) دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحي من خلال زراعة القيم الصديق في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج هي: المعلمون بمثابة قدوة، المحفزات، والمرشدين والمعلمين لتشجيع الطلاب على التصرف بشكل جيد/الأخلاق التي نبيلة. في الدور الذي معلم، كما أنها توفر النشاط الديني وينظر إلى غرس في الطلاب الصديق قيمة ما يلي: الأنشطة في صلاة الجماعة، صلاة الجمعة، صلاة الضحى، والصلاة في الظهر الجماعة. من بعض هذه الأنشطة، أصبح مدرس التربية الدينية الإسلامية مثلاً جيداً لدعوة الطلاب إلى الجماعة. توفير الحافز والإرشاد حتى يتذكر الطلاب دائماً الله كلما وأينما كانوا. (2) دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحي من خلال زرع القيم الثقة في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج هو: نفس في زرع القيم الصديق والمعلمين بمثابة قدوة، المحفزات، والمستشارين والمعلمين من خلال تعيين دين معين. المعلم التربية الدينية الإسلامية في غرس القيم الثقة من خلال تقديم مهام روتينية قصيرة، الصلوات اليومية وصلاة بولية واجب الجمعة. مع المهام المخصصة للطلاب يمكن إضافة تجارب الطلاب ومعرفتهم حول الدين. بالإضافة إلى ذلك سوف يحسن ذاكرة الطلاب. (3) دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين الذكاء الروحي من خلال زرع قيمة الاخلاص في المدرسة الإعدادية الحكومية 3 كيدونج وارو تولونج اجونج هو: المعلم التربية الدينية الإسلامية بمثابة قدوة، المحفزات والموجهين لتعليم الاخلاص على الطلاب من خلال أنشطة التبرع كل يوم الجمعة وصدقة في يوم وفاة، يتم تنفيذ الإنفاق يوم الجمعة بشكل روتيني كل يوم الجمعة مع الأمل في أن الطلاب يضعون جانباً قليلاً الرزقي للانتعاش. في الإنفاق الجمعة، لا يتم منح الطلاب القيود في إعطاء المال، لأنه لا يجبر، وحتى الطلاب الذين لا يضع المال في صندوق التبرع. مع هذه الأنشطة بحيث يتم تأمين الطلاب لتحلق دائماً الظروف المحيطة.